

Perawatan Perawatan terhadap penderita pasca stroke harus dimulai sedini mungkin. Keterlambatan akan menimbulkan hal-hal yang kurang baik dan tidak kita harapkan. Selain perawatan yang dilakukan oleh tim medis, campur tangan anggota keluarga sangat berpengaruh terhadap proses pemulihan penderita stroke.

Penderita pasca stroke sebaiknya memperhatikan dan mengontrol segala aktivitas dan gaya hidupnya agar terhindar dari serangan stroke susulan yang keadaannya lebih parah. Sikap optimis untuk menata hari esok bagi penderita pasca stroke, jika tidak diikuti dengan terapi pengobatan akan sia-sia.

Faktor pemicu stroke terbagi menjadi dua yaitu yang dapat dikendalikan dan yang tidak dapat dikendalikan. Faktor pemicu stroke yang dapat dikendalikan misalnya : penyakit hipertensi, diabetes mellitus, kolesterol tinggi, obesitas, kebiasaan merokok, pengkonsumsian alkohol, dan lain-lain. Sedangkan faktor pemicu yang tidak dapat dikendalikan seperti : faktor usia, jenis kelamin, keturunan, stroke sebelumnya dan detak jantung yang tidak teratur. Jika serangan stroke disebabkan oleh suatu jenis penyakit, langkah awal yang harus dilakukan yaitu mengatasi terlebih dahulu faktor pemicu tersebut/jenis penyakit yang bersangkutan.

Peran keluarga sangat penting!

Rehabilitasi medik sangat diperlukan untuk pengembangan fungsi otak, komplikasi dapat dicegah serta kecacatan lebih lanjut dapat dihindari sehingga penderita dapat berdiri tanpa tergantung pada orang lain.

Peranan keluarga sangat penting , karena anggota keluarga sangat mempengaruhi respon pasien terhadap penyakit yang dideritanya dan keluarga ikut berperan terhadap keberhasilan dan kegagalan upaya pemulihan penderita.

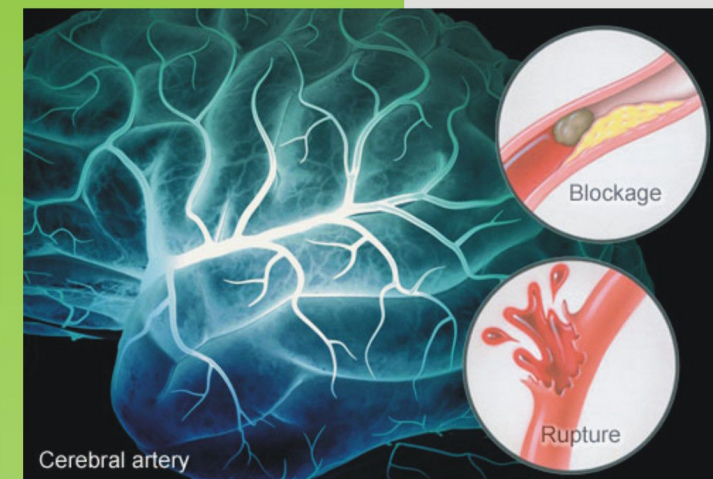


sumber: Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Sanglah Denpasar

STROKE

STROKE ?

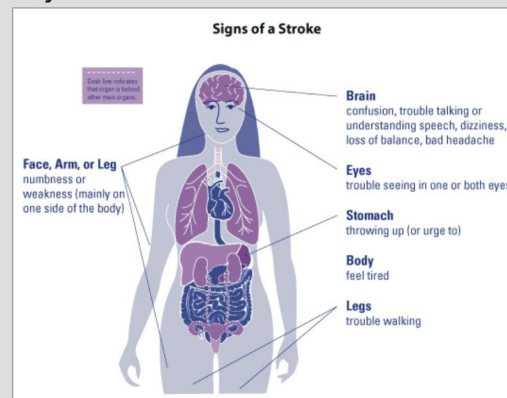
Apakah stroke (dalam bahasa Indonesia = strok)? Apakah yang menyebabkan seseorang mendapat serangan stroke? Bagaimana cara mencegah stroke? Banyak orang sangat membutuhkan informasi tentang stroke. Karena informasinya, sekarang penyakit stroke dapat menyerang siapa saja tanpa mengenal usia. Kalo jaman dahulu penyakit stroke banyak di derita oleh orang yang sudah menginjak kepala lima 'sudah tua' sekarang stroke sudah mulai menyerang orang muda.



Stroke itu dibagi menjadi dua jenis, yaitu penyumbatan dan perdarahan. Penyumbatan itu disebabkan oleh penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh darah atau pembekuan darah yang menyumbat alirannya ke otak. Sedang perdarahan terjadi karena pembuluh darah pecah sehingga menghambat aliran darah yang normal dan merembes ke area otak dan merusaknya. "Kedua jenis stroke ini tidak sama, tetapi gejalanya banyak yang sama.

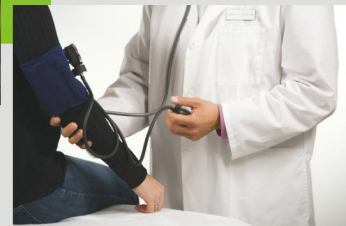
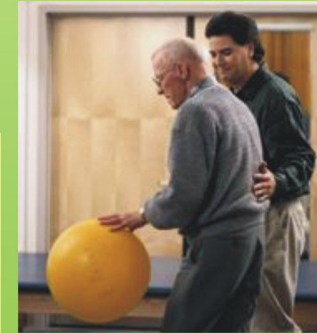
Kenali Gejalanya Stroke juga dapat disebabkan oleh karena kolesterol tinggi, tekanan darah tinggi maupun kencing manis atau diabetes melitus. bahkan penderita kencing manis harus ekstra hati-hati karena ia hanya menunggu waktu saja untuk terkena stroke. Sebab, pembuluh darahnya sudah terkontaminasi. "Ini adalah faktor risiko yang berjalan," Masalahnya, jika sekali sudah terkena stroke, risiko seseorang terserang lagi akan lebih besar. "Itu karena kualitas pembuluh darahnya sudah jelek."

Stroke tidak mengenal usia, lalu apa yang menyebabkan usia muda rentan terkena stroke? Sejumlah kasus stroke di usia muda, diakibatkan tingkat depresi yang tinggi dan pola makan buruk. Stres juga dapat menjadi pemicu penyebab stroke. Stres ini bakal memicu naiknya tekanan darah dan menaikkan kolesterol dalam darah. Kondisi inilah yang membuat pembuluh darah menjadi tersumbat. Belum lagi ditambah kebiasaan orang muda mengonsumsi makanan cepat saji.



Berikut 5 tanda gejala STROKE

1. Hilangnya keseimbangan (vertigo)
2. Tidak mampu mengenali bagian tubuh
3. Penglihatan ganda (pandangan kabur)
4. Kelumpuhan di satu sisi tubuh yang sifatnya sementara
5. Gangguan bicara



Exercise Therapy

